

ANALISIS PEMANFAATAN PERANGKAT *CHROMEBOOK* DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 03 TIUMANG

Nanik Setiawati, Wiwik Okta Susilawati, Anti Suraya

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Dharmas Indonesia

e-mail: naniksetiawati.undhari@gmail.com , wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id ,
antisuraya22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pemanfaatan perangkat *Chromebook* dalam proses pembelajaran pada peserta didik kelas V SD Negeri 03 Tiumang. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya adaptasi dunia pendidikan terhadap era revolusi 4.0, khususnya dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Chromebook*, sebagai perangkat berbasis web yang dikembangkan oleh *Google*, dinilai memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran digital, baik secara daring maupun luring dengan basis data *cloud*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas V, dan peserta didik kelas V, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SD Negeri 03 Tiumang, dengan pemilihan subjek menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sesuai dengan model Miles dan Huberman. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perangkat *Chromebook* di SD Negeri 03 Tiumang telah memberikan dampak positif yang signifikan. Penggunaan *Chromebook* dilakukan hampir setiap hari dalam seminggu untuk berbagai mata pelajaran, tidak hanya terbatas pada mata pelajaran tertentu. Peserta didik merasa lebih nyaman, mudah memahami materi pelajaran, dan termotivasi untuk belajar karena kebebasan dalam memilih gaya belajar dan akses ke berbagai aplikasi interaktif seperti *Canva*, *Google Classroom*, *Google Docs*, *Google Slides*, dan *Gemini*. Interaksi antara guru dan peserta didik, serta antar sesama peserta didik, juga meningkat. Pemanfaatan ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menekankan manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, terutama terkait jaringan internet yang belum sepenuhnya mendukung penggunaan *Chromebook* secara bersamaan, serta kebutuhan akan pelatihan berkelanjutan bagi semua guru untuk mendapatkan sertifikasi *Google Certified Educator*. Keberhasilan pemanfaatan *Chromebook* ini juga menjadikan SD Negeri 03 Tiumang terpilih sebagai Kandidat Sekolah Rujukan *Google* (KSRG) di Kabupaten Dharmasraya, menunjukkan peningkatan kualitas sekolah di daerah pedesaan.

Kata kunci: *Chromebook, Pembelajaran Digital, Peserta Didik, SD Negeri 03 Tiumang, Technology Acceptance Model.*

ABSTRACT

This research analyzes the utilization of Chromebook devices in the learning process for fifth-grade students at SD Negeri 03 Tiumang. The background of this study is the importance of adapting education to the 4.0 industrial revolution era, especially in using technology to enhance learning quality. Chromebooks, as web-based devices developed by Google, are considered to have great potential to support digital learning, both online and offline, with cloud-based data. This research employed a qualitative approach with a field study design. Data were collected through observation, interviews with the school principal, fifth-grade teachers, and fifth-grade students, as well as documentation and questionnaires. The

subjects of the study were fifth-grade students at SD Negeri 03 Tiumang, with subject selection using a purposive sampling method. The data analysis techniques used were data reduction, data display, and conclusion drawing, following the Miles and Huberman model. Data validity was tested using source triangulation.

The research results indicate that the utilization of Chromebook devices at SD Negeri 03 Tiumang has yielded significant positive impacts. Chromebooks are used almost daily for various subjects, not limited to specific ones. Students feel more comfortable, find it easier to understand learning materials, and are motivated to learn due to the freedom to choose their learning styles and access to various interactive applications such as Canva, Google Classroom, Google Docs, Google Slides, and Gemini. Interaction between teachers and students, as well as among students themselves, has also increased. This utilization aligns with the Technology Acceptance Model (TAM), which emphasizes the benefits and ease of use of technology. Nevertheless, there are some challenges, particularly concerning internet connectivity, which does not yet fully support simultaneous Chromebook use, and the need for continuous training for all teachers to obtain Google Certified Educator certification. The success of Chromebook utilization has also led to SD Negeri 03 Tiumang being selected as a Google Reference School Candidate (KSRG) in Dharmasraya Regency, demonstrating an improvement in school quality in rural areas.

Keywords : Chromebook, Digital Learning, Students, SD Negeri 03 Tiumang, Technology Acceptance Model.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak pernah bisa ditinggalkan. Dalam konteks ini, penyesuaian dunia pendidikan dalam penggunaan kurikulum terbaru untuk mempersiapkan sekolah memasuki era revolusi 4.0. Kualitas pendidikan harus ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, dimana perangkat keras (*hardware*) dan koneksinya dapat menghantarkan peserta didik dengan cepat dan tepat (Supriyadi, Muis, & Hidayati, 2022). Program digitalisasi pendidikan di Indonesia sangat bergantung pada lembaga dan sumber daya manusia yang siap, khususnya infrastruktur pendidikan.

Di masa kini, bangsa Indonesia harus mampu menghadapi persaingan global yang semakin ketat, sehingga dibutuhkan generasi anak Indonesia yang memiliki daya saing tinggi dan kemampuan yang memadai. Salah satu aspek yang harus dipersiapkan adalah kemampuan intelektual yang

baik dan mahir dalam penggunaan teknologi (Ghufron, 2019). Perangkat *chromebook* dengan sistem operasi *Chorme-OS* yang dikembangkan oleh *Google Education*, menawarkan kemudahan penggunaan dan efisiensi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, data yang menunjukkan kesiapan sumber daya manusia yang terkait untuk memenuhi harapan pemerintah diperlukan untuk mengetahui kondisi sebenarnya dari pelaksanaan program tersebut (Qosim et al., 2023). Dengan demikian, perangkat *chromebook* memiliki keunggulan jika dimanfaatkan dalam proses pembelajaran peserta didik, dan pernyataan pemanfaatan teknologi ini sesuai dengan teori TAM yang diperkenalkan oleh Davis (1989), yang menjelaskan faktor penentu penerimaan dari suatu teknologi yang berbasis informasi secara umum.

Di Kabupaten Dharmasraya, sudah cukup banyak sekolah baik di jenjang SD, SMP, SMA/SMK, yang menciptakan pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Terdapat lima sekolah di

Kabupaten Dharmasraya yang terpilih menjadi Kandidat Sekolah Rujukan *Google* (KSRG) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi melalui program inovatif dari *Google for Education*, seperti yang dilaporkan oleh (Antoni, 2024). Dengan adanya bantuan perangkat *chromebook* dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), kepala sekolah SD Negeri 03 Tiumang mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran mulai memanfaatkan perangkat *chromebook* sebagai salah satu bentuk penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya menjadi sesuatu yang baru untuk peserta didik, karena perangkat *chromebook* sebelumnya belum pernah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya menjadi sesuatu yang baru untuk peserta didik, karena perangkat *chromebook* sebelumnya belum pernah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Dari pemanfaatan ini maka akan muncul nilai karakter pada peserta didik seperti jujur, disiplin, rasa ingin tahu, tanggung jawab, komunikatif, dan kreatif (Estuhono, 2020)

SD Negeri 03 Tiumang sudah mulai melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan KSRG, salah satunya menerapkan kelas digital pada kelas V dan VI. Penciptaan kelas digital ini akan memanfaatkan seluruh aplikasi yang terdapat pada perangkat *chromebook*, dan pemanfaatan perangkat *chromebook* ini tidak hanya pada pembelajaran tertentu, tetapi diterapkan pada semua mata pelajaran. Hal ini dikuatkan dengan pendapat kepala sekolah SD Negeri 03 Tiumang yang menyatakan bahwa perangkat *chromebook*, yang sebelumnya hanya digunakan saat menjalankan ANBK, kini sudah mulai

digunakan dalam pembelajaran, karena banyak aplikasi dalam perangkat *chromebook* yang dapat dikolaborasikan dengan model-model pembelajaran yang ada.

Penggunaan perangkat *chromebook* dalam pembelajaran juga dinilai memiliki nilai positif salah satunya dalam pelajaran IPAS. IPAS merupakan mata pelajaran sains yang menjelaskan berbagai gejala fisik fenomena yang terjadi di alam, baik secara teoritis maupun matematis (Halfi et al., 2023) Kondisi tersebut sesuai dengan pendapat kepala sekolah SD Negeri 03 Tiumang yang mengatakan hadirnya perangkat *chromebook* merupakan wujud digitalisasi dalam pembelajaran. Untuk mengatasi sejumlah permasalahan tersebut guru dapat menciptakan dan menerapkan media interaktif yang menyenangkan, teknologi media interaktif telah berkembang dengan pesat pada era revolusi 5.0 saat ini, yang menuntut para guru untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran (Anggrayni, Estuhono, & Sukmawati, 2024)

Dalam hal terbaru penelitian mengenai pemanfaatan perangkat *chromebook*, penulis mendapatkan beberapa referensi penelitian, antara lain penelitian dari (Puspitasari, & Madiun, 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan *chromebook* yang dilengkapi dengan berbagai aplikasi pembelajaran interaktif dapat membuat materi pelajaran lebih menarik bagi peserta didik. Penelitian selanjutnya oleh (Kresnadi, Halidjah, Pranata, & Syahrudin, 2023) menyatakan bahwa sebagian besar aplikasi yang ada pada *chromebook* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran IPAS di kelas IV. Terakhir penelitian dari (Yusuf, 2024) yang menyatakan bahwa guru telah

menggunakan sebagian besar aplikasi yang ada di Chromebook dalam pembelajaran sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi dan mencari sumber belajar. Ketiga penelitian tersebut dapat menjadi referensi dan pendukung terhadap penelitian yang akan peneliti laksanakan.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas dan keberhasilan pada penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk menggali lebih dalam terkait pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam proses pembelajaran pada peserta didik kelas V di SD Negeri 03 Tiumang, serta apa saja kendala dan dampak yang diterima oleh peserta didik pada pemanfaatan perangkat *cromebook* dalam proses pembelajaran, mengingat belum semua sekolah menerapkan pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam pembelajaran, serta lokasi penelitian yang dipilih masuk kedalam kategori sekolah di perdesaan. Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Pemanfaatan Perangkat *Cromebook* Dalam Proses Pembelajaran Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 03 Tiumang.”

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 03 Tiumang yang berlokasi di Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap 2025. Dalam penelitian ini, subjek atau data yang akan diambil berasal dari peserta didik kelas V di SDN 03 Tiumang. Pemilihan subjek peneliti menggunakan metode purposive sampling. Sumber data

penelitian ini terbagi dua yakni data primer dan data sekunder. Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian adalah; lembar observasi, lembar wawancara dan lembar dokumentai, menggunakan instrumen pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan cara triangulasi dalam pengujian kredibilitas data. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Dengan demikian, triangulasi penelitian ini berkaitan dengan cara membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman (1992). Dengan alur, antara lain; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 03 Tiumang. SD Negeri 03 Tiumang berada di wilayah Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Sekolah ini berdiri pada 07 Desember 1979 dengan beberapa perubahan kemajuan. Sebelumnya SD Negeri 03 Tiumang pernah melakukan beberapa perubahan nama Sekolah. Pertama kali diberi nama SD IMPRES, kemudian berganti menjadi SD Negeri 37 Sungai

Kalang, lalu berganti lagi menjadi SD Negeri 24 Tiumang, dan fiksasi terakhir di beri nama SD Negeri 03 Tiumang. Posisi sekolah berada di daerah perdesaan yang berdiri diatas tanah seluas 11.496 M² dengan no sertifikat 423.1/198/IOS/PPd-Disdik/2021. Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi lokasi penelitian, dan beberapa langkah penelitian yang sudah dilaksanakan. Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan pembagian angket. Kemudian semua data yang sudah didapat akan peneliti olah, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan. Dalam kegiatan wawancara terdapat beberapa responden yaitu kepala sekolah, wali kelas V.b, 4 peserta didik kelas V.a, dan 3 peserta didik kelas V.b

Pembelajaran digital merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan teknologi digital seperti, komputer, internet, perangkat lunak, dan aplikasi untuk mendukung serta memodifikasi pengalaman belajar. Hal tersebut menawarkan potensi besar untuk mendukung pembelajaran yang inovatif. Studi yang dilakukan oleh (Miftah & Fahrurrozi, 2022) menunjukkan bahwa kesenjangan digital dapat memperburuk dunia pendidikan, terutama di daerah yang kurang berkembang. Sehingga pentingnya memastikan setiap peserta didik memiliki akses yang sama terhadap internet dan sumber daya yang diperlukan untuk pembelajaran digital yang efektif. Berikut ini akan peneliti jabarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan per-aspek dan sub-aspek.

a. Aspek Pemanfaatan perangkat *chromebook*

Teknologi memberikan pengalaman belajar yang menarik dan

mendalam. Teknologi dapat meningkatkan keterampilan kognitif dan sosial peserta didik serta menyediakan pengalaman belajar yang interaktif. Sehingga, memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan kecepatan dan cara yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Untuk mengetahui pendapat tersebut, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan mengenai pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam proses pembelajaran di SD Negeri 03 Tiumang, dan hasil wawancara dapat dilihat sebagai berikut;

Penggunaan perangkat *chromebook* dalam proses pembelajaran di SD Negeri 03 Tiumang dilaksanakan hampir setiap hari dengan minimal penggunaan tiga kali dalam seminggu. Pemanfaatan perangkat *chromebook* digunakan pada semua mata pelajaran, tidak hanya dalam pembelajaran khusus. Dari guru dan peserta didik sama-sama menyatakan rasa nyaman ketika belajar dengan menggunakan perangkat *chromebook*. Hasil wawancara ini juga didukung dengan hasil observasi peneliti pada hari Senin, 19 Mei 2025 dan Selasa, 20 Mei 2025. Dimana semua peserta didik merasa sangat nyaman dan lebih semangat ketika belajar menggunakan perangkat *chromebook* dalam pembelajaran. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam pembelajaran dapat memberikan rasa nyaman dalam diri peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Pemanfaatannya juga dapat digunakan pada semua mata pelajaran dengan waktu penggunaan yang disesuaikan dengan jadwal.

b. Dampak pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam pembelajaran

Hadirnya perangkat *chromebook* di dalam pembelajaran menjadikan pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih mudah dan peserta didik mempunyai motivasi tinggi, selain itu perangkat *chromebook* dinilai lebih mudah digunakan dengan bentuk yang tidak terlalu besar, dirasa lebih mudah dibawa kemana-mana dari pada PC/laptop yang lainnya. Untuk mengetahui pendapat tersebut, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan mengenai dampak pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam proses pembelajaran di SD Negeri 03 Tiumang, dan hasil wawancara dapat dilihat sebagai berikut;

Penggunaan perangkat *chromebook* dalam proses pembelajaran di SD Negeri 03 tiumang guru memberikan kebebasan peserta didik dalam memahami materi pelajaran sesuai dengan gaya belajar mereka. Sehingga dengan adanya kebebasan tersebut peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pelajaran, selain itu pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam pembelajaran juga menjadikan motivasi belajar peserta didik lebih tinggi karena adanya rasa ingin terus belajar dan ketagihan mendapatkan pemahaman materi sesuai dengan keinginan mereka.

Hasil wawancara ini juga didukung dengan hasil observasi peneliti pada Senin, 19 Mei 2025 yang dilakukan oleh peneliti pada peserta didik kelas V.b. Dari hasil observasi terlihat peserta didik yang belajar dengan memanfaatkan perangkat *chromebook* dan memahami materi dengan cara yang berbeda-beda seperti ada yang menonton video dan ada yang membaca ringkasan materi. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan

bahwa pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam pembelajaran memberikan kesempatan peserta didik memahami materi pelajaran sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga materi dapat dipahami peserta didik dan motivasi belajar juga dapat meningkat.

c. Tantangan dalam pemanfaatan perangkat *chromebook* pada pembelajaran

Penggunaan perangkat *chromebook* tentunya membantu guru dalam memberikan fasilitas pembelajaran pada siswa, dimana dengan adanya perangkat *chromebook* guru dapat memberikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Namun dibalik keberhasilan pemanfaatan tersebut, ada beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah, guru bahkan peserta didik. Untuk mengetahui pendapat tersebut, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan mengenai tantangan dalam pemanfaatan perangkat *chromebook* pada pembelajaran di SD Negeri 03 Tiumang, dan hasil wawancara dapat dilihat sebagai berikut;

Penggunaan perangkat *chromebook* dalam proses pembelajaran di SD Negeri 03 tiumang dimana untuk tantangan utama berada pada jaringan internet karena wifi sekolah belum mendukung sepenuhnya. Dan dengan adanya 43 perangkat *chromebook* dapat diberikan pada masing-masing peserta didik saat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Semua guru mendapatkan pelatihan khusus langsung dari pihak *Google education* tentang pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam pembelajaran dan melatih langsung pada peserta didik dalam proses pembelajaran mereka.

Hasil wawancara ini juga didukung dengan hasil observasi peneliti pada hari Rabu, 21 Mei 2025. Dimana semua peserta didik membawa ponsel untuk *tethering* kepada masing-masing *chromebook* yang mereka dapatkan. Guru pun sangat aktif membimbing peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum melakukan pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam proses pembelajaran kepala sekolah bersama semua guru mengikuti pelatihan terlebih dahulu dan memberikan kesempatan peserta didik untuk menggunakan perangkat *chromebook* secara mandiri, namun pihak sekolah harus mempertimbangkan kembali terkait tantangan di jaringan internet yang digunakan.

d. Pengalaman dalam memanfaatkan perangkat *chromebook*

Berdasarkan informasi yang dipaparkan (Windriyanto, 2023) terdapat beberapa manfaat dalam pemanfaatan *chromebook* dalam pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini juga dirasakan oleh semua peserta didik dan para guru di SD Negeri 03 Tiumbang setelah memanfaatkan perangkat *chromebook* yang diberikan oleh pihak pendidikan. Untuk mengetahui pendapat tersebut, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan mengenai pengalaman dalam memanfaatkan perangkat *chromebook* di SD Negeri 03 Tiumbang, dan hasil wawancara dapat dilihat sebagai berikut;

Penggunaan perangkat *chromebook* dalam proses pembelajaran di SD Negeri 03 tiumbang tidak hanya dalam pembelajaran, namun dapat dimanfaatkan dalam kegiatan lainnya seperti kegiatan

membaca buku digital. Hampir semua aplikasi dalam perangkat *chromebook* dapat dimanfaatkan pada proses pembelajaran, dari pemanfaatan ini interaksi antara guru dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik semakin meningkat. Dibalik pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam pembelajaran umpan balik dari orang tua, guru-guru dan peserta didik sangat mendukung program ini karena peserta didik lebih nyaman dan senang belajar.

Hasil wawancara ini juga didukung dengan hasil observasi peneliti pada Selasa, 20 Mei 2025, dimana hampir semua peserta didik suka membaca di pojok baca digital diperpustakaan. Dan selama proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat *chromebook* banyak interaksi yang dilakukan antar teman dan juga guru di dalam kelas. Salah satu aplikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu canva. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan perangkat *chromebook* tidak hanya dalam proses pembelajaran, namun dapat juga dilakukan pada kegiatan lainnya. Dan dengan adanya umpan balik yang positif dari orang tua peserta didik, menjadikan program pemanfaatan perangkat *chromebook* disekolah berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Mei-Juni 2025, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan didukung dengan dokumentasi. Kegiatan penelitian ini dimulai pada Senin, 19 Mei 2025 dengan kegiatan observasi pada peserta didik kelas V.b. Dari hasil observasi terlihat peserta didik yang semangat belajar dengan memanfaatkan perangkat *chromebook*. Pernyataan ini didukung oleh

pernyataan guru PAI yang mengatakan semua peserta didik lebih semangat ketika belajar dengan perangkat *chromebook* dari pada buku paket.



Gambar 1.1 Pemanfaatan perangkat chromebook dalam pembelajaran

Kegiatan observasi penelitian ini berlanjut pada Selasa, 20 Mei 2025 pada peserta didik kelas V.a. Dimana dari hasil observasi terlihat bahwa interaksi antar peserta didik dalam menyelesaikan tugas semakin meningkat ketika menggunakan perangkat *chromebook* ini. Peningkatan interaksi ini terlihat jelas ketika ada teman yang kurang mampu menggunakan perangkat *chromebook* dengan lincah, maka teman yang mahir akan membantu ataupun yang menawarkan diri untuk mengerjakan tugas tersebut.



Gambar 1.2 Pemanfaatan perangkat chromebook secara berkelompok

Kegiatan observasi ini berlanjut sampai hari Rabu, 21 Mei 2025 dimana bertepatan dengan adanya pelatihan kepada peserta didik dalam menggunakan aplikasi *google meet* dan *gemini*. Kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta didik kelas V dengan bimbingan langsung oleh kepala sekolah dan guru terutama bimbingan dari guru-guru yang mendapatkan

Google Certified Educator. Dimana saat pelatihan berlangsung, seluruh peserta didik kelas V diberi kesempatan untuk mencoba langsung dengan perangkat *chromebook* secara individu.



Gambar 1.3 pelatihan penggunaan *google meet* dan *gemini*

Kegiatan penelitian ini berlanjut dengan kegiatan wawancara. Kegiatan wawancara peneliti laksanakan dalam dua hari yakni; hari Selasa, 27 Mei 2025 dan hari Rabu, 28 Mei 2025. Dimana pada hari Selasa, 27 Mei 2025 peneliti melakukan wawancara dengan salah satu wali kelas V yakni dengan ibu (DI). Kemudian, kegiatan wawancara dilanjutkan dengan kepala sekolah yakni ibu (FR). Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam proses pembelajaran pada peserta didik kelas V SD Negeri 03 Tiumang berkaitan dengan aspek pemanfaatan perangkat *chromebook*, dampak pemanfaatan perangkat *chromebook*, tantangan dalam pemanfaatan perangkat *chromebook*, dan pengalaman dalam memanfaatkan perangkat *chromebook* di SD Negeri 03 Tiumang sudah memberikan banyak hasil yang positif tentang pemanfaatan ini.

Pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam proses pembelajaran, peserta didik mendapatkan dampak positif antara lain adanya kemudahan dalam memahami materi pelajaran dan peningkatan motivasi belajar pada peserta didik. Peningkatan juga terjadi pada interaksi antara guru dengan

peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik. Kepala sekolah juga menyatakan dengan pemanfaatan ini, sekolah terpilih menjadi KSRG di Kabupaten Dharmasraya. Pernyataan ini ditegaskan sesuai laporan Antono (2024, 18 Desember) bahwa terdapat lima sekolah di Kabupaten Dharmasraya yang terpilih menjadi Kandidat Sekolah Rujukan *Google* (KSRG) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi melalui program inovatif dari *Google for Education*.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa niat untuk menggunakan teknologi tertentu menentukan kesediaan seseorang untuk mau menggunakan teknologi atau tidak (Smith, 2020). *Technology Acceptance Model* (TAM) menyediakan suatu basis teoritis yang digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. Selain itu, *Technology Acceptance Model* (TAM) juga menjelaskan adanya hubungan sebab akibat antara keyakinan (manfaat dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan maupun keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi. Sejalan dengan teori TAM, penelitian ini juga berkaitan dengan pemanfaatan perangkat *chromebook* yang mulai digunakan dalam proses pembelajaran di SD Negeri 03 Tiumang.

Dimana dari hasil penelitian pada faktor kemudahan penggunaan, kepala sekolah dan guru memberikan pelatihan secara merata kepada semua peserta didik sehingga semua peserta didik dapat menggunakan perangkat *chromebook* dengan baik dan benar serta sama rata. Sedangkan untuk faktor manfaat, kepala sekolah dan guru mengungkapkan bahwa dengan

belajar menggunakan perangkat *chromebook* peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan semakin termotivasi untuk belajar, pernyataan ini juga ditegaskan dari hasil wawancara dengan peserta didik yang mengungkapkan hal tersebut.

Dibalik keberhasilan pemanfaatan ini, kepala sekolah juga menyatakan adanya kendala-kendala serta tantangan-tantangan yang masih dihadapi oleh pihak sekolah untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan SD Negeri 03 Tiumang. Tantangan tersebut antara lain; penambahan perangkat *chromebook* agar pemanfaatan dapat digunakan disemua kelas tinggi dan secara bersamaan, karena pada saat ini jumlah perangkat *chromebook* hanya dapat digunakan pada dua kelas secara bersamaan. Kemudian peningkatan kualitas jaringan internet, sehingga tidak ada lagi peserta didik yang menggunakan ponsel untuk melakukan *tethering* jaringan. Dan juga adanya tantangan untuk meningkatkan pelatihan kesemua guru agar memiliki sertifikat *Google Certified Educator*.

Hasil penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu; 1) Peneliti menemukan bahwa pemanfaatan perangkat *chromebook* tidak hanya dapat dimanfaatkan oleh sekolah di kota-kota seperti di pulau jawa, tetapi di pedesaan juga bisa seperti SD Negeri 03 Tiumang ini. 2) Peneliti menemukan jika pemanfaatan perangkat *chromebook* tidak hanya berkaitan dengan literasi digital, namun dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di kelas. 3) Peneliti menemukan bahwa perangkat *chromebook* dapat dimanfaatkan pada semua mata pelajaran tidak hanya pada pelajaran IPAS, Pendidikan Pancasila maupun Bahasa Indonesia saja. 4) Peneliti menemukan bahwa

pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam proses pembelajaran memberikan peningkatan dalam pemahaman materi oleh peserta didik, minat serta motivasi belajar dan peningkatan interaksi selama proses pembelajaran. 5) Terakhir peneliti mendapatkan hasil penelitian, dengan adanya pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas sekolah seperti di SD Negeri 03 Tiumang yang sekarang terpilih menjadi Kandidat Sekolah Rujukan *Google* (KSRG) yang diakui di seluruh Indonesia.

KESIMPULAN

Secara terinci berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang analisis pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam proses pembelajaran pada peserta didik kelas V SD Negeri 03 Tiumang, Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya dapat diperoleh kesimpulan bahwa pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam proses pembelajaran di SD Negeri 03 Tiumang didukung langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya. Karena adanya kegiatan pemanfaatan perangkat *chromebook* yang disediakan langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Dharmasraya dan juga meningkatkan kualitas sekolah.

Pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam proses pembelajaran memberikan banyak manfaat atau dampak positif kepada peserta didik, guru maupun kepala sekolah. Manfaat yang didapatkan oleh peserta didik antara lain; mendapatkan pengalaman baru dalam proses pembelajaran, mendapatkan kebebasan dalam memilih gaya belajar

untuk memahami materi pembelajaran, mendapatkan peningkatan motivasi belajar, dan lebih meningkatkan interaksi dengan guru maupun sesama teman. Namun dibalik keberhasilan pemanfaatan perangkat *chromebook* dalam proses pembelajaran, kepala sekolah juga menyatakan adanya kendala-kendala serta tantangan-tantangan yang masih dihadapi oleh pihak sekolah untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan SD Negeri 03 Tiumang. Tantangan tersebut salah satunya peningkatan kualitas jaringan internet, sehingga tidak ada lagi peserta didik yang menggunakan ponsel untuk melakukan *tethering* jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrayni, M., Indonesia, U. D., & Belajar, M. (2024). Game Interaktif Wordwall Pada Materi Perkembangbiakan Tumbuhan, 9(1), 95–101. <https://doi.org/10.52060/mp.v9i1.1415>
- Antoni, S. (2024). Lima Sekolah Di Dharmasraya Jadi Kandidat Sekolah Rujukan *Google*. Retrieved From <https://Sumbar.Antaranews.Com/Berita/648114/Lima-Sekolah-Di-Dharmasraya-Jadi-Kandidat-Sekolah-Rujukan-Google>
- Ghufron, M. . (2018). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 1(1), 332–337.
- Halfi, M., Syahputra, I., Iswahyudi, M. S., Ali, G., Santosa, T. A., Syahputra, H. I., Estuhono., Ali, G. (2023). *Effect Size Mobile Learning On Student ' S 21 St Century Skills*, 7(2), 2254–2262.

- <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.6613>
Estuhono. (2020). Efektifitas Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Berbasis Model Problem Based Instruction Terintegrasi Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar. *EKSAKTA: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 5, 202–209. <https://doi.org/10.31604/eksakta.v5i2.202-209>
- Kresnadi, H., Halidjah, S., Pranata, R., & Syahrudin, H. (2023). Pemanfaatan Chromebook Dalam Pembelajaran Ipas Di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap, 9(April), 1–15. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i1.2028>
- Miftah, Z., & Fahrurrozi, F. (2022). Digitalisasi Dan Disparitas Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Ibtida*, 3(02), 149–163. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i02.361>
- Qosim, Purwanti, I., Indira, I., Sulistyowati, R., Isfadia, H., & Santoso, S. (2023). Pengenalan Dasar Chromebook Sebagai Digitalisasi Pembelajaran. *Ahmad Dahlan Mengabdi*, 2(1), 6–10. <https://doi.org/10.58906/abadi.v2i1.1.87>
- Puspitasari, A. P., & Madiun, U. P. (2024). Pemanfaatan Media Chromebook Dalam Pembelajaran, 5.
- Smith, J. (2020). Small And Medium Enterprises (Smes) And Social Media. *Journal Of Small Business And Enterprise Development*, 567–580.
- Supriyadi, A., Muis, A., & Hidayati, L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Chromebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edupeedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(2), 113–120. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i2.1578>
- Windriyanto, S. (2023). Pemanfaatan Chromebook Di Sdn Karangrejek li. Retrieved From <https://www.kompasiana.com/G6100fr/65484746ee794a692370a4c2/Pemanfaatan-Chromebook-Di-Sekolah>
- Yusuf, M. (2024). Implementasi Pembelajaran Ipas Berbasis Chromebook Di Sdn 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi, 2(1), 33–38. <https://doi.org/10.62386/jised.v2i1.55>